



**DEGRADASI SIKAP DAN MUTU GURU
SERTA PENANGANANNYA DALAM WACANA
MOTIVASI GURU SUPER INDONESIA SADURAN
GOLDEN WAYS MARIO TEGUH METRO TV**

TESIS

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan**

**Oleh
IKA FEBRIANA
0202513025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Degradasi Sikap dan Mutu Guru serta Penanganannya dalam Wacana Motivasi Guru Super Indonesia Saduran Golden Ways Mario Teguh Metro TV” karya,

nama : Ika Febriana

NIM : 0202513025

program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Jumat, tanggal 16 Oktober 2015.

Semarang, Oktober 2015

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si.
NIP 196105241986011001

Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.
NIP 197001091994032001

Penguji I,

Penguji II

Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum.
NIP 196802131992031002

Dr. HariBaktiMardikantoro, M.Hum.
NIP 196707261993031004

Penguji III

Prof.Dr. Rustono, M.Hum.
NIP 195801271983031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Oktober 2015

Yang membuat pernyataan,

Ika Febriana

NIM. 0202513025

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

- 1) Profesi guru dari dulu, sekarang, dan sampai kapan pun akan menjadi profesi mulia bagi suatu bangsa.
- 2) Tidak ada satu kata pun yang dapat menggantikan ucapan terima kasih atas jasa-jasa guru.
- 3) Guru merupakan mutiara bagi setiap insan.

PERSEMBAHAN:

Tesis ini ku persembahkan kepada almamaterku

Universitas Negeri Semarang

SARI

Febriana, Ika.2015. “*Degradasi Sikap dan Moral Guru serta Penanganannya dalam Wacana Motivasi Guru Super Indonesia Saduran Golden Ways Mario Teguh Metro TV*”. Tesis. Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof.Dr. Rustono, M.Hum. Pembimbing II: Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum.

Kata kunci: guru, analisis wacana kritis, stuktur tekstual, praktik kewacanaan, praktik sosial, dan motivasi Mario Teguh.

Usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu diantaranya adalah dengan meningkatkan kualitas guru. Hal ini dapat dipahami karena kualitas system pendidikan secara keseluruhan berkaitan erat dengan kualitas guru. Guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber pendidikan lain yang memadai tidak berarti apabila tidak didukung oleh keberadaan guru yang berkualitas. Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia selain dengan pelatihan guru dapat juga dengan memberikan motivasi. Mario Teguh memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menghadapi segala permasalahannya. Motivasi yang disuguhkan merupakan motivasi dengan kata-kata yang khas dan penggunaan kiasan. Mario Teguh menyuguhkan motivasi dengan berbagai permasalahan guru disertai dengan jalan keluar dan motivasi.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimanakah struktur tekstual, praktik kewacanaan, dan praktik sosial dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema guru super Indonesia. Adapun tujuan penelitian ini adalah memaparkan struktur tekstual wacana motivasi Mario Teguh dengan tema guru super Indonesia, mendeskripsipraktikkewacanaan dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema guru super Indonesia, dan mendeskripsi praktik sosial dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema guru super Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan teoretis berupa analisis wacana kritis Fairclough dan pendekatan praktis berupa deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan cakap. Metode analisi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dan agih serta metode analisis wacana kritis Fairclough.

Hasil penelitian ini berupa struktur tekstual, praktik kewacanaan, dan praktik sosial dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema guru super Indonesia. Hasil struktur tekstual dapat disimpulkan bahwa jenis teks yang digunakan adalah eksposisi

hortatory dengan penggunaan sapaan, penambahan beberapa kata dalam sapaan, dan penggunaan kalimat tidak langsung ketika menasihati guru. Praktik kewacanaan dianalisis untuk mengetahui produksi teks dan konsumsi teks. Produksi teks motivasi Mario Teguh dengan tema Guru Super Indonesia dilatarbelakangi untuk bahan pengajaran karena penulis lulusan dari IKIP Malang Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan usaha untuk mencerdaskan bangsa. Produksi teks juga dilihat dari hasil struktur tekstual yang berkaitan dengan penggunaan sapaan dan penambahan beberapa kata dalam sapaan karena penulis menghormati profesi guru yang merupakan profesi penting dalam kemajuan bangsa. Konsumsi teks motivasi Mario Teguh dengan tema Guru Super Indonesia dari beberapa kalangan memberikan penilaian positif. Penilaian positif tersebut terbukti dari beberapa seminar yang mengundang Mario Teguh sebagai motivator dengan tema Guru Super Indonesia. Praktik sosial dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema Guru Super Indonesia terdiri dari hasil struktur tekstual dan isi buku. Dari hasil struktur tekstual adalah penggunaan sapaan, penambahan beberapa kata dalam sapaan, dan penggunaan kalimat tidak langsung dalam menasihati guru. Dari isi buku terdiri atas peningkatan mutu guru, pengungkapan sikap-sikap guru yang tidak baik, dan system ekonomi guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa analisis wacana kritis Fairclough dalam wacana motivasi Mario Teguh tema guru super Indonesia terdiri atas struktur tekstual, praktik kewacanaan, dan praktik sosial. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memberikan saran kepada guru, pembaca, dan peneliti lain dalam bidang analisis wacana kritis bahasa Indonesia.

ABSTRACT

Febriana, Ika. 2015. *"Attitudes and Moral Degradation Master and Handling in Discourse Motivation Teacher Indonesian Super Mario Teguh Golden Ways Adaptations Metro TV"*. Thesis. Master of Education Indonesian Semarang State University. Supervisor I: Prof. Dr. Rustono, M. Hum. Supervisor II: Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M. Hum.

Keywords: teacher, critical discourse analysis, textual structure, discourse practice, social practices, and motivation Mario.

The efforts made by the government to improve the quality of education, one of which is to improve the quality of teachers. This can be understood because of the quality of the education system as a whole is closely related to the quality of teachers. Teachers have a strategic role in the field of education, even though adequate educational resources do not mean if not supported by the presence of qualified teachers. Efforts to improve the quality of education in Indonesia in addition to teacher training can also provide motivation. Mario Teguh provides motivation to the teachers in the face of all the problems. Motivation presented a motivational words typical and figurative usage. Mario presenting teacher motivation with various problems accompanied to the exit and motivation. The problems studied in this research is how the structure of textual, discourse practice, and social practices in discourses motivation Mario themed super Indonesian teachers. The purpose of this study was to describe the structure of textual discourse motivational teacher Mario themed super Indonesia, describe discourse practice in the discourse motivated by the theme guru Mario super Indonesia, and describe social practices in discourses motivation Mario themed super Indonesian teachers.

Issues examined in this research is how the structure of textual, discourse practice, and social practices in discourses motivation Mario themed super Indonesian teachers. The purpose of this study is to outline the structure of textual discourse motivational teacher Mario themed super Indonesia, describe discourse practice in discourse motivation Mario theme super Indonesia, and the description of social practices in discourses motivation Mario themed super Indonesian teachers.

The research approach used in this study by using a theoretical approach in the form of critical discourse analysis Fairclough and practical approach in the form of qualitative descriptive. Collection method used in this research is the method see and capably. Analysis method used in this research is the frontier and agih and critical discourse analysis method Fairclough.

Results of this research is the textual structure, discourse practice, and social practices in discourses motivation Mario themed super Indonesian teachers. Dapa textual structure results concluded that the type of text used is hortatory exposition with the use of greeting, the addition of a few words in greeting, and the use of the

phrase indirect when advising teachers. Discourse practice is analyzed to determine the production and consumption of text texttext Production motivation Mario theme Super Guru Indonesia backdrop for teaching because the author graduated from Malang Teachers' Training College English Department and effort to educate the nation. Text production is also seen from the results of the textual structure associated with the use of greeting and the addition of a few words in greeting as the authors respect the teaching profession which is an important profession in the nation's progress. Text consumption motivation Mario theme Super Guru Indonesia of some some quarters gave a positive assessment. Positive judging is evident from several seminars inviting Mario as a motivator to the theme of Master Super Indonesia. Social practices in discourses motivation Mario theme Super Guru Indonesia consists of the results of textual structure and content of the book. From the results of the textual structure is the use of greeting, the addition of a few words in greeting, and the use of the phrase indirectly in advising teachers. From the contents of the book consists of improving the quality of teachers, the disclosure of the attitudes of teachers are not good, and the economic system of teachers.

Based on the research that has been carried out, it can be concluded that the critical discourse analysis Fairclough in the discourse motivated teacher Super Mario theme Indonesia consists of textual structure, discourse practice, and social practice. Based on this, researchers gave advice to teachers, readers, and other researchers in the field of critical discourse analysis Indonesian.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah yang telah memberikan limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Penulis tentu juga tidak dapat menyelesaikan karya ini dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Rustono, M.Hum. (Pembimbing I) dan Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum. (Pembimbing II). Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, di antaranya:

1. Direksi Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.
3. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan .

4. Suamiku Andhang Pramadhani, bapak mama, dan adik-adikku (Dina dan Siwi) yang selalu memotivasi.
5. Teman-teman mahasiswa Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Unnes angkatan 2013, sebagai teman berbagi rasa dalam suka dan duka dan atas segala bantuan dan kerja samanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, motivasi, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga semua bimbingan, dorongan, dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak umumnya.

Semarang, Oktober 2015

Ika Febriana

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN UJIAN TESIS.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Cakupan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS....	11
2.1 Kajian Pustaka.....	11

2.2 Landasan Teoretis.....	32
2.2.1 Profesionalisme Guru.....	32
2.2.2 Aspek-Aspek Kompetensi Guru Profesional.....	34
2.2.3 Wacana.....	37
2.2.4 Jenis Wacana.....	39
2.2.5 Analisis Wacana.....	41
2.2.6 Analisis Wacana Kritis.....	42
2.2.7 Karakteristik Analisis Wacana Kritis.....	44
2.2.7.1 Tindakan.....	45
2.2.7.2 Konteks.....	45
2.2.7.3 Historis.....	45
2.2.7.4 Kekuasaan.....	46
2.2.7.5 Ideologi.....	46
2.2.8 Analisis Wacana Kritis Fairclough.....	46
2.2.8.1 Teks.....	49
2.2.8.1.1 Representasi dalam Anak Kalimat.....	50
2.2.8.1.2 Representasi dalam Kombinasi Anak Kalimat.....	51
2.2.8.1.3 Representasi dalam Rangkaian Antarkalimat.....	52
2.2.8.1.2 Relasi.....	53
2.2.8.1.3 Identitas.....	54
2.2.8.2 Praktik Kewacanaan.....	55
2.2.8.3 Praktik Sosial.....	55

2.2.8.3.1 Situasional dan Institusional.....	55
2.2.8.3.2 Sosial.....	56
2.2.9 Motivasi.....	56
2.2.10 Motivator.....	57
BAB III METODE PENELITIAN.....	59
3.1 Pendekatan Penelitian.....	59
3.2 Data dan Sumber Data.....	61
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	62
3.3.1 Metode Simak.....	62
3.3.1.2 Teknik Catat.....	63
3.3.2 Metode Cakap.....	63
3.4 Metode Analisis Data.....	64
3.5 Teknik Penyajian Data.....	65
BAB IV WACANA MOTIVASI GURU SUPER INDONESIA..	66
4.1 Struktur Tekstual.....	66
4.2 Praktik Kewacanaan.....	115
4.2.1 Produksi Teks.....	116
4.2.2 Konsumsi Teks.....	119
4.3 Praktik Sosial.....	120
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	127
5.1 Simpulan.....	127
5.2 Saran.....	129

DAFTAR PUSTAKA.....	130
----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel2.1 Tiga Elemen Dasar dalam Model Fairclough.....	49
Tabel3.1 Contoh Kartu Data.....	63
Tabel 4.1 Hasil Struktur Tekstual Buku Motivasi Mario Teguh.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 hasil wawancara dengan Kepala Bagian PPTK.....	135
Lampiran 2 hasil wawancara dengan guru berprestasi Kab. Pemalang.....	140
Lampiran 3 hasil wawancara dengan penulis buku.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembukaan UUD 1945 alinea keempat berisi bahwa pembentukan Negara Indonesia diantaranya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencerdaskan kehidupan bangsa berarti membangun bangsa yang berkarakter kuat dan berperadaban tinggi. Sehubungan dengan usaha mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan merupakan sarana yang penting karena pendidikan memanifestasikan manusia untuk bisa tumbuh dan mengembangkan hakikatnya.

Berbicara mengenai pendidikan tentu tidak bisa lepas dari satu tokoh bernama pendidik atau guru, pada prinsipnya profesi inilah yang menjadi sebuah jembatan pendidikan. Selain sebagai jembatan ilmu, pendidik juga mempunyai tanggung jawab kepada keselamatan mental dan moral peserta didiknya. Guru memegang peranan yang sangat menentukan bagi keberhasilan pembelajaran di kelas, lebih luasnya guru diharapkan mampu memfasilitasi perkembangan pengetahuan dan moral bangsa melalui peserta didiknya. Untuk itu, guru dituntut agar dapat menanamkan peranan bukan semata-mata sebagai pengajar yang *transfer of knowledge*, tetapi juga melaksanakan tugasnya sebagai pendidik yang *transfer of values*, artinya guru harus dapat membentuk sikap dan perilaku anak didiknya.

Semakin terasa berat profesi guru dan tidak mudah melawan arus perkembangan zaman untuk membentengi peserta didik agar tetap berada di garis lurus. Guru merupakan saksi untuk setiap jalan keberhasilan peserta didiknya. Oleh karena itu, guru dalam arti luas haruslah terjalin kesesuaian, guna membimbing generasi yang unggul dan bermoral.

Banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satu diantaranya adalah dengan meningkatkan kualitas guru. Hal ini dapat dipahami karena kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan berkaitan erat dengan kualitas guru. Guru memiliki peran yang strategis dalam bidang pendidikan, bahkan sumber pendidikan lain yang memadai tidak berarti apabila tidak didukung oleh keberadaan guru yang berkualitas. Dengan kata lain, guru merupakan ujung tombak dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan hasil pendidikan. Singkatnya, guru merupakan kunci utama dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, sangatlah wajar bila akhir-akhir ini pengakuan dan penghargaan terhadap profesi guru semakin meningkat, yang diawali dengan dilahirkannya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen, yang segera diikuti dengan peraturan perundang-undangan yang terkait. Yang sangat dinamis yang terjadi di tengah-tengah masyarakat dewasa ini.

Usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia selain dengan pelatihan guru dapat juga dengan memberikan motivasi. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Aksan (2008:1) motivasi adalah hal yang menyebabkan individu atau kelompok merasa puas

dalam melakukan sesuatu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sadar maupun tidak sadar. Motivasi dapat ditemukan dari motivasi diri sendiri maupun motivasi dari orang lain.

Motivasi pada zaman sekarang sangat diperlukan karena banyaknya masalah yang dialami oleh sebagian besar manusia di dunia, tidak terkecuali guru. Guru merupakan sosok yang membimbing siswa dari tidak tahu menjadi tahu. Banyak hal yang dialami guru yang memungkinkan seorang guru butuh motivasi untuk menjadikan guru semangat kembali sehingga siswa pun akan lebih mudah dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh sang guru.

Mario Teguh memberikan motivasi kepada guru-guru dalam menghadapi segala permasalahannya. Motivasi yang disuguhkan merupakan motivasi dengan kata-kata yang khas dan penggunaan kiasan. Mario Teguh menyuguhkan motivasi dengan berbagai permasalahan guru disertai dengan jalan keluar dan motivasi.

Motivasi Mario Teguh dalam tema Guru Super Indonesia sungguh menarik karena menggunakan kata-kata kiasan yang secara tak langsung menghakimi guru, tetapi dengan menggunakan kata perumpaan sehingga membuat bahasanya semakin menarik. Walaupun dengan menggunakan kata perumpaan kohesi dan koherensi wacana Mario Teguh sangat tersusun dengan baik dan menarik. Makna yang tersirat juga mengena bagi para guru. Motivasi Mario Teguh yang telah disadur menjadi buku berbeda dari motivator-motivator lainnya karena Mario Teguh seakan teliti dalam memilih kata-kata untuk disampaikan dalam motivasinya.

Menurut salah satu guru Bahasa Indonesia di Pemalang, Saptorini, M.Pd., motivasi Mario Teguh dengan tema Guru Super Indonesia sangat membantu dalam memberikan semangat ketika menghadapi masalah yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru. Saptorini juga menyarankan agar setiap guru membaca buku motivasi Mario Teguh karena akan membuat guru menjadi lebih baik lagi dalam mengajar.

Motivasi untuk para guru ini akan berdampak positif bagi guru dan bangsa karena dengan memberikan semangat guru akan membuat pendidikan di Indonesia juga akan maju. Tidak akan ada lagi guru yang malas-malasan dalam mengajar yang hanya memberikan tugas dan meninggal siswa-siswa begitu saja. Siswa-siswa akan bersemangat ketika guru mereka juga semangat dalam mengajar.

Dari maraknya kegiatan-kegiatan pelatihan motivasi itulah banyak nama motivator. Motivator adalah orang yang memberi dukungan berupa motivasi kepada orang lain agar orang tersebut semangat kembali untuk meraih prestasi yang mungkin selama ini belum pernah diraih. Motivator di Indonesia yang sudah tidak asing adalah Gede Prama, Tung Desem Waringin, Andrie Wongso, Mario Teguh, Anthony Dio Martin, ataupun Prie GS ini sekarang banyak mendapat order untuk memberikan pelatihan motivasi.

Menurut Tim TVOne (2010:119) Mario Teguh merupakan salah satu orang terinspirasi di Indonesia. Beliau (Mario Teguh) mengatakan bahwa dirinya adalah sebagai penasihat publik. Tim TVOne juga mengatakan bahwa gaji untuk menghadirkan Mario Teguh sebagai motivator tidaklah murah. Mario Teguh

merupakan sosok yang pandai, rajin, dan bercita – cita berguna untuk orang lain. Berguna bagi orang lain, salah satunya adalah menjadi penasihat atau motivator.

Mario Teguh merupakan sosok motivator yang sangat terkenal di Indonesia. Setiap petikan wacana yang ia sampaikan selalu menjadi *trends*. Bahasa yang digunakannya tidak lepas dari bahasa kiasan yang tidak semua orang mengerti. Sindiran-sindiran super halus yang merupakan majas ironi sering dijumpai dalam wacana Mario Teguh. Motivasinya yang sangat mendukung dan memberikan inspirasi serta dorongan untuk menjadi lebih baik.

Mario Teguh adalah seorang motivator yang terkenal dan disukai oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Motivasi yang disajikan Mario Teguh banyak mengandung unsur pembelajaran dan juga unsur hiburan. Banyaknya peminat yang menyukai motivasi Mario Teguh terlihat pada bulan Mei 2010 Mario Teguh berhasil meraih penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai motivator dengan fans di *Facebook* lebih dari satu juta terbesar di dunia dan tidak ada yang dapat menyaingi beliau sampai saat ini.

Wacana Mario Teguh merupakan wacana yang kritis yang tidak semua orang paham dengan maksud di balik tuturannya. Gaya bahasa khasnya yang menggunakan bahasa pendidikan tingkat tinggi dengan berbagai alih kode dan campur kode yang ia berikan dalam setiap wacana tuturan yang disampaikannya. Acara Mario Teguh yang ditayangkan di Program Golden Ways Metro TV akan penuh dengan penonton kalangan mahasiswa. Wacana Mario Teguh yang kritis tersebut merupakan salah satu wacana yang menarik untuk diteliti dan dianalisis secara kritis.

Phillip dan Jorgense (2010:2) menjelaskan bahwa analisis wacana adalah analisis yang membutuhkan pendekatan multidisipliner. Dikatakan demikian karena untuk menganalisis wacana tidak hanya menggunakan pendekatan tunggal sebab analisis wacana membutuhkan ilmu serta pendekatan multidisipliner. Wacana tidak hanya berkaitan dengan ilmu linguistik, lebih dari itu analisis wacana digunakan untuk mengeksplorasi banyak domain sosial yang berbeda yang berada dalam jenis – jenis kajian yang berbeda.

Wacana merupakan rekaman kebahasaan yang utuh tentang peristiwa komunikasi. Komunikasi tersebut dapat disampaikan secara lisan maupun tertulis. Wacana juga bersifat transaksional atau interaksional. Dikatakan bersifat transaksional bila yang dipentingkan adalah isi komunikasi, sedangkan bersifat interaksional bila merupakan interaksi timbal balik. Wacana transaksional berupa intruksi, iklan, surat, cerita, esai, makalah, buku, dsb. Wacana interaksional bisa berupa percakapan, debat, tanya jawab, dsb.

Salah satu wacana yang layak diteliti dalam penelitian ini adalah wacana bersifat transaksional, yaitu kutipan tema buku motivasi dari motivator Mario Teguh yaitu *Guru Super Indonesia* yang disadur dari acara televisi Mario Teguh Golden Ways yang ditayangkan oleh salah satu televisi swasta, yaitu Metro TV. Program Mario Teguh Golden Ways selalu menampilkan beberapa permasalahan yang dialami sebagian besar manusia di dunia dan memberikan motivasi. Salah satu motivasi yang diberikan Mario Teguh adalah motivasi mengenai guru dengan tema “Guru Super Indonesia” yang bertujuan untuk memotivasi guru dengan segala permasalahannya.

Dalam penelitian ini, dipilih wacana yang telah disadur dari acara televisi menjadi sebuah buku. Motivasi Mario Teguh sangat berbeda dengan motivasi dari beberapa motivator di Indonesia, motivasi yang diberikan Mario Teguh lebih banyak mengandung maksud tersirat dengan bahasa pendidikan yang tinggi. Analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis wacana kritis milik Fairclough.

Fairclough menyatakan bahwa wacana merupakan bentuk penting praktik sosial yang mereproduksi dan mengubah pengetahuan, identitas dan hubungan sosial yang mencakup hubungan kekuasaan dan sekaligus dibentuk oleh struktur dan praktik sosial yang lain. Menurut Fairclough (dalam Phillips dan Jorgensen, 2010 : 123) pendekatan Fairclough merupakan bentuk wacana analisis yang berorientasi pada wacana dan berusaha menyatukan tiga tradisi yakni struktur tekstual, praktik kewacanaan, dan praktik sosial. Struktur tekstual menganalisis wacana secara linguistik dengan melihat kosakata, semantik, dan tata kalimat. Praktik kewacanaan menganalisis wacana dari produksi dan konsumsi wacana. Praktik sosial menganalisis wacana dari aspek situasional dan institusional serta sosial. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini adalah motivasi Mario Teguh dengan tema Guru Super Indonesia secara kritis dengan menggunakan pendekatan Fairclough. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul *“Degradasi Sikap dan Mutu Guru serta Penanganannya dalam Wacana Motivasi Guru Super Indonesia Saduran Golden Ways Mario Teguh Metro TV”*.

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian wacana kritis masih jarang dilakukan oleh jurusan bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena penelitian wacana kritis memerlukan teori dan analisis yang tinggi. Penelitian jenis ini lebih banyak dilakukan oleh jurusan komunikasi, padahal di dalam penelitian wacana kritis terdapat hal-hal atau ilmu yang berkaitan erat dengan ilmu linguistik.

Identifikasi masalah mengenai analisis kritis wacana motivasi Mario Teguh adalah kohesi dan koherensi dalam wacana Mario Teguh sangat menarik, pemilihan kata yang digunakan sangat tepat dan berbeda, dan susahya memahami wacana Mario Teguh disebabkan berbagai bahasa tak langsung yang sering digunakan Mario Teguh dalam motivasinya.

1.3 Cakupan Masalah

Untuk mencegah timbulnya kerancuan pengertian, kekaburan wilayah persoalan, dan mengarahkan penelitian agar lebih intensif dan efisien, sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan pembatasan masalah. Penelitian ini membatasi wilayah penelitian pada deskripsi tentang analisis wacana kritis dengan pendekatan Fairclough dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema “Guru Super Indonesia”.

1.4 Rumusan Masalah

Perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur tekstual wacana motivasi Mario Teguh dengan tema “Guru Super Indonesia”?
2. Bagaimanakah praktik kewacanaan dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema “Guru Super Indonesia”?
3. Bagaimanakah praktik sosial dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema “Guru Super Indonesia”?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. memaparkan struktur tekstual wacana motivasi Mario Teguh dengan tema “Guru Super Indonesia”;
2. mendeskripsi praktik kewacanaan dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema “Guru Super Indonesia”;
3. mendeskripsi praktik sosial dalam wacana motivasi Mario Teguh dengan tema “Guru Super Indonesia”.

1.6 Manfaat penelitian

Sesuai dengan disiplin ilmu, sebuah penelitian harus mempunyai manfaat, baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis merupakan manfaat yang berkenaan dengan pengembangan ilmu dan dalam hal ini ilmu linguistik atau kebahasaan. Manfaat teoretis dalam penelitian ini adalah mendukung pendekatan AWK Fairclough karena dengan menganalisis wacana secara kritis tidak hanya menganalisis secara struktur tekstualnya saja. Menganalisis wacana secara kritis harus secara struktur tekstual, praktik kewacanaan, dan praktik sosial.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan bagi pengajaran bahasa Indonesia yaitu kajian wacana dan kebahasaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menyingkap wacana motivasi Mario Teguh dengan tema “Guru Super Indonesia”, dapat menambah perbendaharaan penelitian di bidang analisis wacana kritis, dan dapat memberikan motivasi kepada para guru. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian yang sama dengan objek yang berbeda.